

BAB I

PENDAHULUAN

Paradigma pembangunan telah mengalami perkembangan dari sebelumnya berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan yang didasari dengan pendekatan hak. Hal ini lebih lanjut membawa konsekuensi pada cara-cara analisis dan proses perencanaan program-program pembangunan kearah pemenuhan kebutuhan manusia termasuk hak-hak perempuan, orang miskin dan orang-orang terpinggirkan untuk kehidupan yang lebih baik.

Maka pemerintah kabupaten jeneponto menganggap bahwa perencanaan pembangunan tidak hanya menyusun sebuah perencanaan secara sepihan melainkan perlu kerjasama antara semua pihak yang terkait dalam hal merancang pembangunan agar dapat membantu masyarakat keluar dari kemiskinan sehingga pemerintah kabupaten jeneponto membutuhkan sebuah strategi perencanaan atau metode – metode yang dapat digunakan agar dapat menyentuh semua pihak terutama kaum perempuan, orang miskin dan kaum terpinggirkan.

Oleh karena itu pemerintah kabupaten jeneponto bersama mitra kerjanya mencanankan perencanaan ditingkat desa dimana pemerintah kabupaten jeneponto dan mitra kerjanya mensupport dalam pembuatan perencanaan secara bertahap dan didasari dengan perencanaan secara partisipatif dan mempunyai sebuah proses dimana proses tersebut melibatkan semua unsur yang ada didesa termasuk perempuan, kaum miskin dan kaum termarginalkan yang dibuat dalam satu bentuk dokumen yaitu dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) disemua Desa yang ada dijeneponto dan tahun ini merupakan suatu kewajiban bagi semua desa untuk memiliki dokumen RPJMDes

RPJMDes ini disusun dalam jangka waktu lima tahun dan dijadikan sebuah kitab dalam perencanaan pembangunan selama lima tahun serta melalui RPJMDes ini akan melahirkan Rencana Kerja Pembangunan (RKP) yang selanjutnya dibawa ke Musyawara Rencana Pembangunan (MUSREMBANG) ditingkat kecamatan dan selanjutnya dibawa ke MUSREMBANG kabupaten.

Oleh sebab itu pemerintah kabupaten jeneponto sangat mendukung dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) bagi semua desa yang ada dikabupaten jeneponto maka dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) harus betul-betul sesuai dengan kenyataan dan fakta yang ada pada setiap desa dan sesuai dengan kebutuhan desa setempat agar tidak lagi terjadi pembangunan yang salah sasaran, maka dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tompo Bulu diharapkan betul-betul berdasar pada perencanaan secara partisipatif yang melibatkan perempuan kaum miskin dan kaum termarginalkan agar pembangunan di desa Tompo Bulu sesuai keinginan bersama.

Untuk itulah maka dalam proses penyusunan RPJMDes ini dilakukan dengan menggunakan metode CLAPP (Community Led Assesment And Planning Process) yaitu perencanaan dan penjejukan yang dilakukan oleh masyarakat yang mengutamakan nilai-nilai partisipatif gender social inclusive (GSI) melalui metode tersebut maka diberi pemahaman pada masyarakat terutama perempuan kaum miskin dan kaum termarginalkan agar tetap ikut serta dalam proses penyusunan RPJMDes melalui metode CLAPP-GSI dan sesuai dengan keadaan desa dan potensi-potensi yang ada di desa setempat sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembangunan selama lima tahu kedepan

Maksud dan tujuan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) desa Tompo Bulu kecamatan Rumbia tahun 2015-2020 disusun dengan maksud agar pemerintah desa dan masyarakat desa Tompo Bulu memiliki dokumen sebagai acuan dalam rangka pelaksanaan pembangunan selama lima tahun berdasarkan maksud tersebut maka RPJMDes desa Tompo Bulu memiliki tujuan

1. Menjadi acuan pemerintah desa Tompo Bulu dalam menjalankan pembangunan desa Tompo Bulu selama lima tahun.
2. Menjadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan (RKP) desa Tompo Bulu setiap tahun yang akan dibawa ke Musrembang Kecamatan.
3. Dijadikan sebagai alat kontrol dalam pembangunan desa Tompo Bulu agar sesuai dengan keinginan semua masyarakat
4. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat desa Tompo Bulu terutama perempuan kaum miskin dan kaum termarginalkan.

1.1 Landasan Penyusunan RPJM Desa

Landasan hukum RPJMDes Tompo Bulu tahun 2015 – 2020 terdiri dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan Menteri, Surat Edaran Menteri, Peraturan Daerah Provinsi, dan Peraturan Daerah Kabupaten, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-Undangan;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan ;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat ;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan ;
18. Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Lembaran Negaran Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 166, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4916)
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa ;
23. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan berskala Desa
24. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa
25. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Desa;
26. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan ;
28. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 414.2 / 1408 / PMD Tanggal 31 Maret 2010 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa.
29. Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang Undang No 6 tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negaran Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 7, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5495)

30. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 tentang revisi peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa(Lembaran Negaran Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 7, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5495)
31. Peraturan pemerintah No 60 tahun 2014 tentang dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negaran Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 168, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5558)
32. Peraturan pemerintah No 22 tahun 2015 tentang revisi PP No 60 tahun 2014 tentang dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negaran Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 168, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5558)
33. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008, Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 243);
34. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (Lembaran Daerah KabupatenJenepontoTahun 2007 Nomor 173);
35. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 9 Tahun 2007 tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2007 Nomor 176);
36. Peraturan Daerah No.13 Tahun 2007 Tentang Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di desa;
37. Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2014-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten JenepontoTahun 2014 Nomor 224);

Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor Tahun 2016 tentang
..... Kabupaten Jeneponto
Tahun (Lembaran Daerah Kabupaten Jeneponto Tahun 2016)

1.4. Proses Penyusunan RPJMDesa

Dalam tahap penyusunan RPJMDesa dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan CLAPP GSI (Community Led Assessment Proses Planning-Gender Sosial Inklusif) dengan melalui 2 tahapan, karena untuk tahapan pertama yaitu penjajakan sudah dilakukan pada tahun 2007. Sebelum ke dua tahapan dilakukan maka ada kegiatan awal yang dilakukan Workshop selama satu hari guna menentukan desa-desa yang akan masuk dalam penyusunan RPJMDesa tahun 2010. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah unsure pemerintah seperti camat, Bappeda dan SKPD, sedangkan unsure Mitra Turatea adalah TPM, Manajemen Mitra, dan Fasilitator pendukung yang akan bertugas. Adapun tahapan selanjutnya adalah:

1.1.1. Persiapan

Pemilihan Tim Fasilitator: Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan tim yang nantinya akan bekerjasama dengan Pemerintah dan masyarakat dalam memfasilitasi penyusunan RPJMDesa/Kel. Pemilihan tim ini dilakukann oleh manajemen Mitra Turatea dengan mengambil dari kader-kader desa sebagai potensi local yang dimiliki daerah. Salah satu syarat untuk terlibat dalam kegiatan ini adalah punya skill dan kepedulian terhadap perubahan di desa.

Persiapan Teknis : Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan teknis, simulasi, review refleksi serta penyiapan alat dan bahan diskusi dengan tujuan agar proses dilapangan dapat berjalan dengan lancar. Peserta ini terdiri dari TPM, fasilitator pendukung (Fasduk).

Persiapan Sosial : Setelah masing-masing Fasilitator Pendukung (Fasduk) mengetahui Tompo Bulusi dampingan maka fasduk mulai melakukan proses dilapangan yaitu

sosialisasi dengan Pemerintah Desa, tokoh masyarakat serta kepala dusun. Kegiatan ini bertujuan agar semua elemen masyarakat mengetahui bahwa akan ada proses perencanaan yang akan dilakukan di desa masing masing. Harapan kami bahwa dalam setiap proses mendapat dukungan dan partisipasi masyarakat. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan penjajakan yang dilakukan pada tahun 2013 silam.

Sebelum kegiatan penyusunan RPJMDesa dilakukan perlu adanya pelatihan bagi kader-kader desa yang telah melakukan penjajakan sebelumnya. Agar para kader mengerti tentang proses yang akan dilakukan setelah kembali kedesa serta menambah pengetahuan para kader dalam pelaksanaan perencanaan agar proses tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

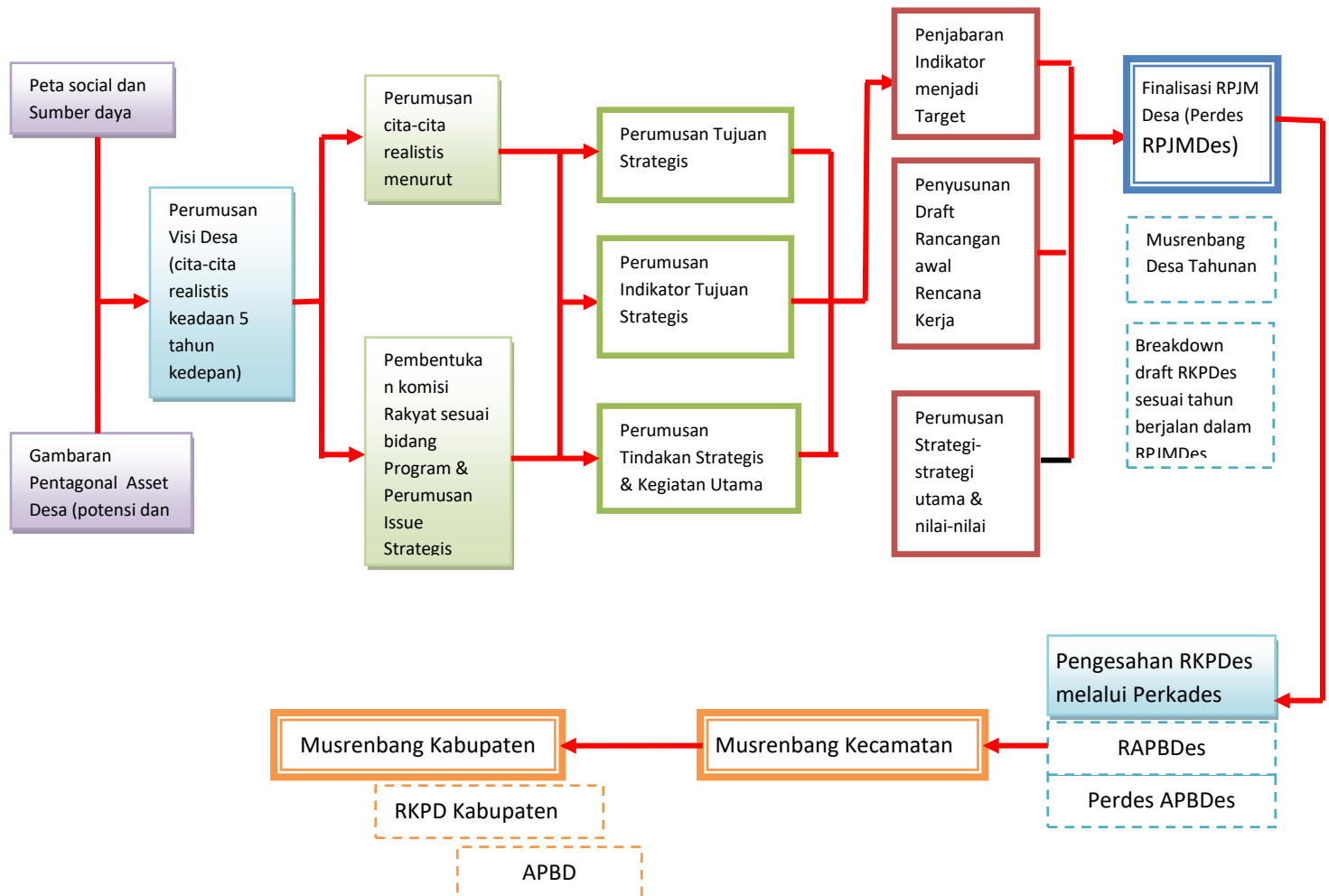
1.4.1. Tahap Perencanaan

Tahapan ini dilakukan setelah tahap persiapan dan tahapan sosialisasi proses pelaksanaan perencanaan dilakukan melalui beberapa tahapan proses yang paling penting yaitu proses pendataan atau biasa disebut penjejakan namu penjejakan telah dilaksanakan pada tahun 2007 yang lalu makan para kader melakukan sosialisasi katingkat dusun bahkan ketingkat RK tentang proses perencanaan dan apa manfaat dari peerencanaan tersebut lalu kemudian diadakan sosialisasi ditingkat desa dimana dijelaskan tentang kondisi desa saat ini dan keinginan masyarakat tentang kondisi desa Tompo Bulu 5 tahun kedepan kemudia pengagalian potensi potensi – potensi yang digali terbagi atas 5 yaitu potensi fisik,potensi alam,potensimanusia,potensi financial dan potensi social potensi ini biasa juga disebut dengan pentagonal asset dilakukan dengan cara pertemuan ditingkat RK atau biasa juga disebut proses FGD setelah penggalian potensi maka akan dibentuk timperumus yang akan merumuskan atau biasa disebut

dengan pembentukan komisi rakyat komisi rakyat ini akan memrancang visi desa Tompo Bulu yang akan dijadikan acuan selam 5 tahun agar cita- cita desa Tompo Bulu 5 tahu kedepan dapat terealisasi kemudian dilakukan penggalian issu strategis yang cocok dengan potensi – potensi yang ada di desa Tompo Bulu dan dapat dikembangkan agar dapat mencapai keinginan desa Tompo Bulu 5 tahun kedepan tapi dalam perumusan issu strategis dan penjabaran indicator menjadi target tahunan disini akan tergambar bahwa program –program apa yang akan dilakukan setiap tahun selama 5 tahun dari penjabaran ini akan muncul RKP Desa Tompo Bulu namun perlu kita mengacu ke RPJMD kabupaten jeneponto agar terjalin hubungan program – program atau kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan pemerintah kabupaten selama 5 tahun kemudia melakukan pertemuan.

Setelah semua proses dilakukan maka tahapan terakhir yang dilakukan di desa adalah pleno dimana semua hasil diskusi dipaparkan didepan masyarakat guna membahas dan menyempurnakan serta menyepakati kembali draft RPJMDesa/Kel dan Draft RKPDesa yang telah dihasilkan oleh kelompok kecil yang merupakan keterwakilan dari masyarakat. Yang pada akhirnya bahwa semua masyarakat paham tentang apa yang telah dibuat sehingga mendapat dukungan untuk merealisasikan cita-cita tersebut. Untuk lebih jelasnya tahapan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini

ALUR PROSES PERENCANAAN PARTISIPATIF



1.2. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini terdiri dari:

1.1. Latar Belakang

Memuat deskripsi tentang latar belakang penyusunan RPJMDesa Tompo Bulu Kecamatan Rumbia dalam tahapan ini menggunakan pendekatan yang dilakukan dalam semua proses,

1.2. Maksud dan Tujuan

Berisi maksud dan tujuan penyusunan RPJMDesa Tompo Bulu Kecamatan Rumbia dalam rangka menyediakan sebuah dokumen perencanaan untuk kebutuhan jangka waktu 5 tahun mulai dari tahun 2010 sampai 2015,

1.3. Landasan Penyusunan RPJMDesa

Menguraikan beberapa Undang-Undang dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang penyusunan dasar RPJMDesa,

1.4. Proses Penyusunan RPJMDesa

Menjelaskan proses yang dilakukan dalam setiap tahapan mulai dari peninjauan sampai pada tahap perencanaan,

1.5. Sistematika Penulisan

Tahapan ini menguraikan sistematika penulisan serta pokok-pokok pembahasan dalam penyusunan RPJMDesa Tompo Bulu kecamatan Rumbia

BAB II. Gambaran Umum Desa

II.1 sejarah Desa

II.2. Kondisi Geografis

Memuat gambaran umum tentang kondisi umum Desa Tompo Bulu seperti letak desa, Administrasi desa, Topografi desa, Geologis serta iklim dan curah hujan,

II.2. Perekonomian Masyarakat Desa

Menjelaskan keadaan perekonomian masyarakat Desa Tompo Bulu dengan melihat pada sumber daya alam dan mata pencaharian serta jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan sepanjang hari,

II.3. Kependudukan dan Sosial Budaya Masyarakat

Menjelaskan jumlah penduduk dan pertumbuhan, tingkat kemiskinan yang terjadi serta tingkat pendidikan masyarakat Desa Tompo Bulu,

II.4. Sarana dan Prasarana Desa

Menjelaskan kondisi transportasi, kesehatan, sanitasi dasar, air bersih, pendidikan, kondisi perumahan dan pemukiman penduduk,

II.5. Pemerintahan Desa dan kelembagaan Masyarakat

Menjelaskan kondisi pemerintahan Desa Tompo Bulu Lembaga- Lembaga di desa baik formal maupun non formal yang dapat memberi manfaat pada kehidupan masyarakat.

II.6 Potensi desa dan pengembagannya

Menjelaskan potensi desa yang memungkinkan akan dikembangkan demi masa depan desa berisikan atas potensi sumber daya manusia, alam, fisik, financial dan social.

BAB III. Visi dan Issu Strategis

III.1. Visi

Memuat tentang Visi atau cita-cita masyarakat desa Tompo Bulu kecamatan Rumbia periode 2015 – 2020,

III.3. Issu Strategis

Memuat tentang isu yang terjadi selama ini yang menjadi tantangan bagi masyarakat dalam melaksanakan Misi untuk mewujudkan Visi Desa Tompo Bulu periode 2015 -2020,

BAB IV. Strategis Pembangunan Desa

Memuat strategis pokok pembangunan desa yang akan dilakukan untuk mencapai Misi dalam mewujudkan Visi desa Tompo Bulu kecamatan Rumbia tahun 2016 – 2021.

BAB V. Arah Kebijakan Keuangan Desa

Berisi gambaran tentang sumber pendapatan dan pengelolaan dana desa, arah Kebijakan Belanja Desa serta Kebijakan Umum Anggaran Desa

BAB VI. Program/Kegiatan Pembangunan Desa

Menjelaskan tentang program/kegiatan pembangunan Desa Tompobulu, Kec.Rumbia terutama dalam bidang Pemerintahan desa. Bidang Ekonomi (Pertanian, Peternakan), Pendidikan, Kesehatan serta Sarana dan Prasarana Desa untuk mencapai Visi.

BAB VII. Penutup

Berisi tentang kaidah-kaidah Pelaksanaan RPJMDesa, nilai-nilai dasar yang dikedepankan serta strategis yang ditetapkan dalam mengatasi keterbatasan

terutama dalam aspek pendanaan dan aspek teknis dalam pelaksanaan setiap program kegiatan pembangunan Desa Tompo Bulu, Kec. Rumbia selama periode 2015 sampai 2020

BAB II

GAMBARAN UMUM

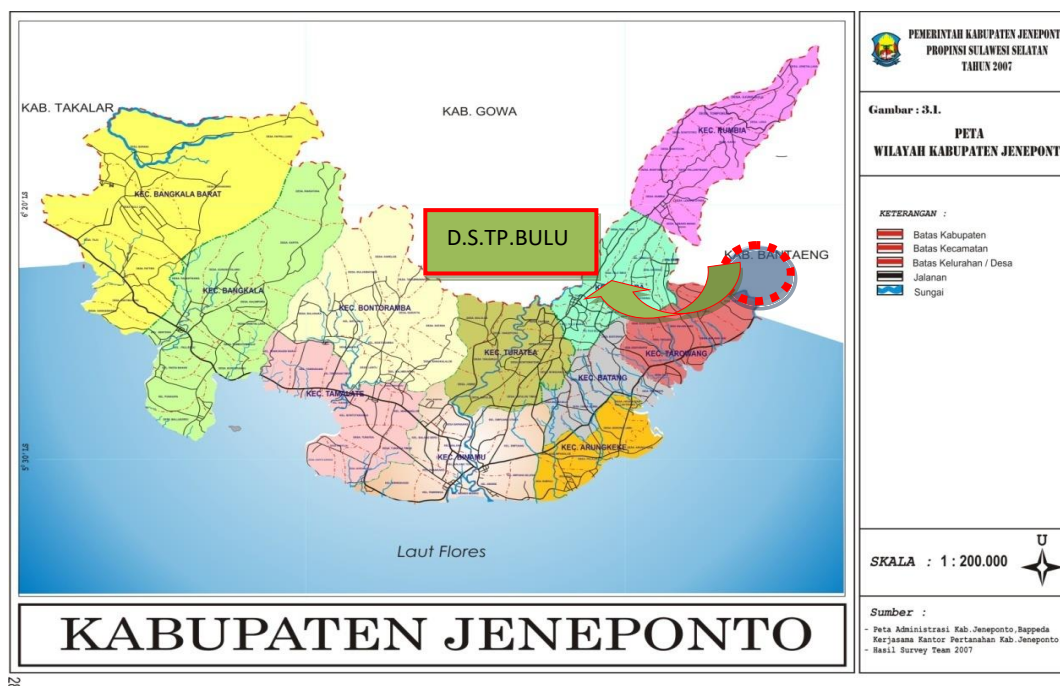
2.1 KONDISI GEOGRAFIS

2.1.1 Letak

Desa Tompo Bulu adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Rumbia kabupaten jenepono yang memiliki luas wilayah sekitar 3,34 Km atau sekitar 5,73 % dari luas wilayah Kecamatan rumbia

Luas wilayah Desa Tompo Bulu dibagi menjadi tiga Tompo Bulusi yaitu Tompo Bulusi persawahan, Tompo Bulusi perkebunan, dan Tompo Bulusi perumahan penduduk dengan batas-batas sebagai berikut

- **Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ujungbulu**
- **Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bontotiro**
- **Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Loka**
- **Sebelah Barat berbatasan dengan kab. Gowa**

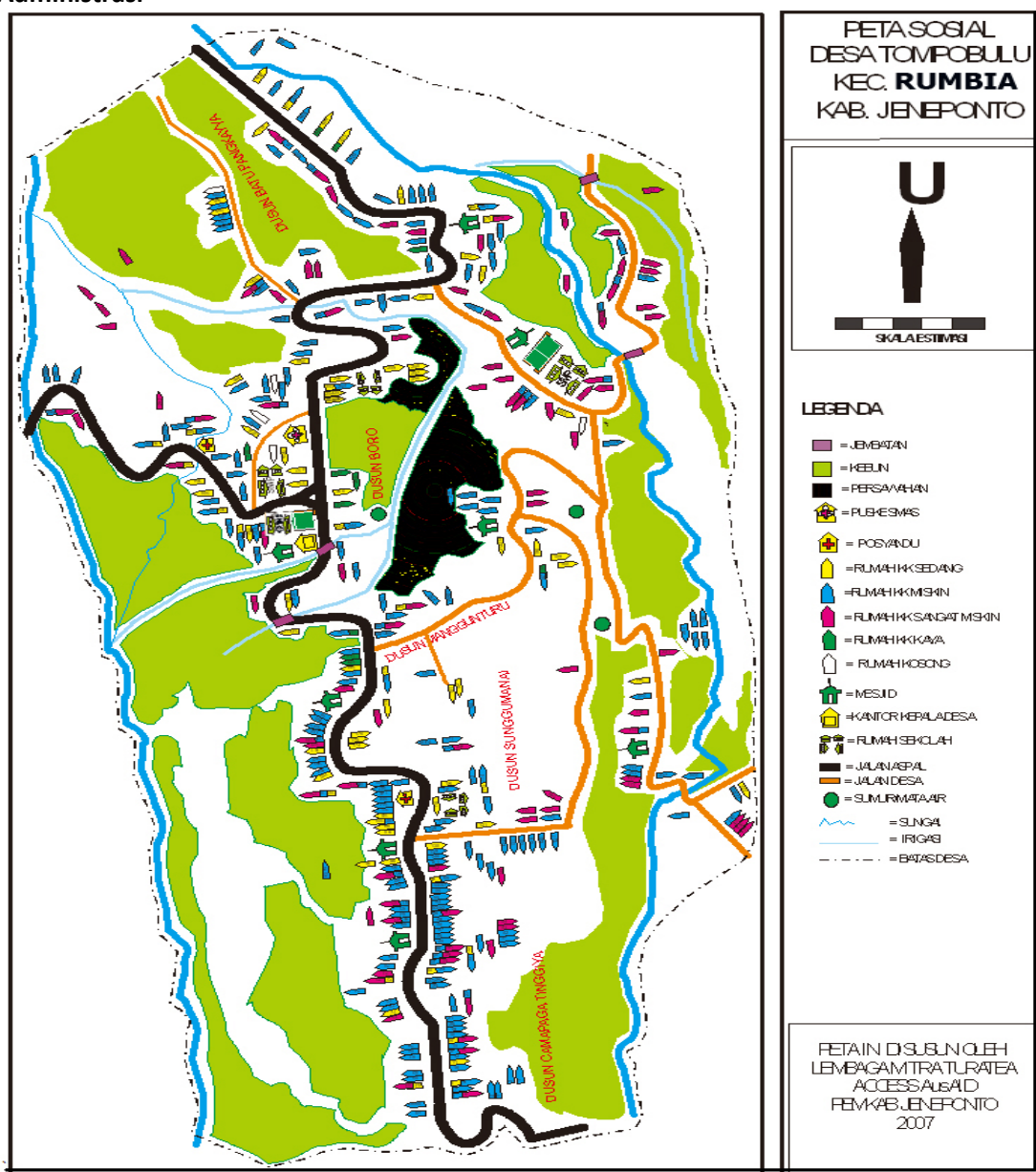


Letak geografis Desa Tompo Bulu merupakan Desa yang termasuk desa yang berada pada dataran tinggi yang memiliki ketinggian berkisar antara 600– 1627 m diatas permukaan laut oleh karena itu desa Tompo Bulu memiliki lahan pertanian yang sangat luas terkhusus lahan perkebunan dan biasa juga dijuluki desa penghasil tanaman sayur – sayuran. Luas Tompo Bulu perkebunan 304,32 Ha luas Tompo Bulu persawahan 49,20 Ha dan luas perumahan 29,68 Ha.

Desa Tompo Bulu merupakan desa yang letaknya sangat strategis karena merupakan desa yang terletak diantara kabupaten jenepono dan kabupaten Gowa serta memiliki jalur transportasi yang

dapat menghubungkan 4 desa yaitu desa jenetallasa, desa kassi, desa Ujungbulu dan desa bontotiro serta Desa Tompo Bulu juga merupakan desa penghubung menuju kabupaten Gowa namun desa Tompo Bulu merupakan desa paling jauh dari ibukota kecamatan Rumbia yang memiliki jarak 17 km dapat ditempuh dengan menggunakan sepeda motor 30 menit dan kendaraan roda 4 dapat ditempuh selama 40 menit sedangkan jarak ke ibu kota kabupaten 36 km dengan jarak tempuh menggunakan sepeda motor selama 60 menit dan kendaraan roda 4 dapat ditempuh selama 90 menit pada umumnya masyarakat desa Tompo Bulu menggunakan kendaraan roda 2 dan roda 4. Desa Tompo Bulu juga merupakan desa yang berada diatas bukit maka desa Tompo Bulu kaya akan sumber daya alam termasuk penghasil sayur – sayuran dan tanaman perkebunan seperti kopi dan coklat dan jagung manis serta beberapa tahun ini masyarakat telah mulai beternak sapi.

2.1.2 Administrasi



Secara Administrasi Desa Tompo Bulu telah mengadakan pemagaran dusun yang pada awalnya hanya memiliki 5 dusun yaitu dusun Batupangkaya, dusun Boro, dusun Manggunturu, dusun Sunggumanai dan dusun Campagatinggia sekarang sudah memiliki 6 dusun yang terdiri dari dusun Kappe.

ALUR SEJARAH DESA TOMPOBULU

TAHUN	REKAMAN KEJADIAN	KETERANGAN
1956	Awal Berdirinya Desa Tompobulu	
1956-1968	Desa Tompobulu Pertama kali dipimpin Oleh Bapak Almarhum KR.RANI Yang Menjabat Selama 12 Tahun Periode Yang Terdiri dari beberapa gallarang sebelum dirubah menjadi Lingkungan Yang Saat Ini disebut Dusun	
1968-1973	Periode Selanjutnya Dipimpin Oleh Bapak Almarhum KR.BUANG	
1973-1978	Desa Tompobulu Dipimpin Oleh Bapak Almarhum KR.TAYANG	
1978-1998	Desa Tompobulu Dipimpin Oleh Bapak Almarhum H.TINGGI yang menjabat selama 4 periode	
1998-2008	Desa Tompobulu Dipimpin Oleh Bapak ABD.HAMID MILE Selama 2 Periode Yakni 10 Tahun	
2008-2013	Desa Tompobulu Dipimpin Oleh Bapak KAMALUDDIN KR.SESE Selama 1 Periode Yakni 5 Tahun	
2013	Dipimpin Oleh Pelaksana Tugas Dari Staf Kecamatan Rumbia YAKNI Bapak	
2013	Desa Tompobulu Dipimpin Oleh Ibu HJ.MARWIAH,S.PdI Sampai Sekarang	

2.1.3 Iklim dan Curah Hujan

Desa Tompo Bulu memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau musim hujan terjadi antara bulan November sampai Bulan April, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan mei sampai dengan bulan oktober.

Desa Tompo Bulu beriklim tropis dengan tipe iklim C2yaitu tipe iklim yang memiliki bulan basah 5-6 bulan dan bulan lembab 2-4 bulan dikarenakan desa Tompo Bulu memiliki berada di ketinggian 600-1527 meter. Jumlah rata – rata curah hujan desa Tompo Bulu selam beberapa tahu ini mencapai 1.535 mm dengan rata –rata jumlah haari hujan 100 hari curah hujan tertinggi jatuh pada bulan januari dan february sedang curah hujan terendah yajni pada bulan juli, agustus dan September.

2.1.4 Hidrologi dan Tata Air

Desa Tompo Bulu dilalui 2 aliran sungai tapi sungai kecil yang digunakan sebagai sumber air irigasi oleh masyarakat untuk mengairi areal persawahan yang ada di wilayah desa Tompo Bulu pada

musim hujan maka irigasi yang digunakan hanya cukup untuk musim hujan saja itupun terkadang juga tidak merata sehingga boleh dikatakan masih sangat susah.

Untuk keperluan bagi masyarakat desa Tompo Bulu sudah menggunakan sarana perpipaan yang bersumber dari 11 titi berasal dari pengungan dan menggunakan bak penampungan air sebanyak 24 unit yang digunakan sebagai alat penampungan air. walau berdasarkan kesehatan masih sangat jauh dari standar kesehatan namu telah dimanfaatkan oleh semua rumah tangga yang ada didesa Tompo Bulu dan digunakan juga untuk mengairi perkebunan masyarakat sehingga sering terjadi kekurangan air minum bagi rumah tangga pada saat musim kemarau dikarenakan pengelolaan yang masih perlu ditingkatkan.

2.2 Sosial Ekonomi Masyarakat

2.2.1 Pekerjaan Pokok dan Sampingan Masyarakat

Desa Tompo Bulu berada pada ketinggian oleh karena itu sebagian besar masyarakat desa Tompo Bulu adalah petani berkebun dan petani sawah yang dijadikan sumber penghidupan bagi masyarakat. Namun disamping itu masyarakat desa Tompo Bulu juga memiliki pekerjaan sampingan antara lain yang paling menonjol adalah beternak sapi yang dijadikan sebagai penghasilan tambahan akan tetapi belum semua masyarakat yang memiliki ternak hanya sebagian kecil bahkan ada juga yang hanya bermodalkan jasa dimana dia hanya memelihara saja Untuk rinciannya dapat dilihat berdasarkan hasil sensus yang telah dilakukan oleh Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Desa Tompo Bulu pada tahun 2016 dalam table berikut:

Jenis Pekerjaan	Nama Dusun					
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunтуру	JUMLAH
Perbengkelan	2	2	1	1	2	8
Buruh tani	3	-	2	2	8	15
Petani horti	-	-	--	-	-	-
Pedagang	11	7	4	8	5	35
Penrajin	1	-	-	1	2	4
Petani	44	22	51	84	47	
Peternak	12	65	45	81	56	
PNS	18	1	3	0	2	
Sopir	10	3	4	8	6	
Tukang batu	7	8	1	3	2	
Tukang becak	-	2	-	4	5	
Tukang kayu	2	9	2	4	-	
Tukang ojek	2	3	-	5	-	
Wiraswasta	15	5	21	-	26	

Jumlah	107	167	148	130	160	
---------------	------------	------------	------------	------------	------------	--

Klasifikasi Kesejahteraan	Nama Dusun					
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunturu	Jumlah
Kaya	7	9	20	1	11	
Miskin	43	60	15	76	33	
Sangat miskin	20	9	1	2	6	
Sedang	35	29	15	9	73	

Sumber hasil sensus penduduk DesaTampo Bulu 2015

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Tampo Bulu yang berjumlah 403 KK dapat dilihat melalui tabel berikut.

Sumber hasil sensus penduduk DesaTampo Bulu 2015

2.2.2 Sektor Pertanian

Masyarakat desa Tampo Bulu untuk saat sekarang membudidayakan jenis tanaman pertanian yaitu padi dan jagung manis sedangkan tanaman hortikultura yaitu tanaman seperti sayur – sayuran berupa wartel,kol,sawi dan cabe sedangkan tanaman jangka panjang berupa tanaman kopi dan coklat namun saat ini para petani cenderung menanam sayur-sayuran dikarenakan nilai jual yang begitu tinggi apalagi pada musim kemarau harga sayur – sayuran sangat tinggi misalkan wartel biasa mencapai Rp 500.000 per karung sehingga masyarakat cenderung hanya menanam tanam sayur – sayuran dibandingkan tanaman jangka panjang.

Masyarakat Desa Tampo Bulu rata-rata memiliki lahan pertanian dan perkebunan sekitar 50 – 2,00 Hare per petani namun proses pertanian masih perlu pembinaan dari pihak pemerintah dikarenakan sampai pada saat sekarang belum didampingi oleh penyuluh dari pihak dinas peretaniaan tapi walaupun begitu prosrs pertanian tetap berjalan tanpa berhenti yaitu setelah panen langsung ditanami kembali beda dengan desa –desa lain yang memiliki kondisi yang terkadang pertanian pada saat musim kemarau tiba kecuali lahan persawahan yang hanya mengandalkan sarana irigasi yang hanya bergantung pada air sungai dan musim hujan jadi padi cuman bisa tanam satu kali pertahun.

2.2.2.1 Tanaman Pangan dan Hortikultura

Melihat letak desa Tampo Bulu maka tanaman pangan yang dibudidayakan hanya 4 jenis tanaman yaitu tanaman padi dan jagung manis,Horti,Jagung kuning itupun hanya sekitar 3 dusun yang membudidayakan dikarenakan Tampo Bulu yang terletak di ketinggian sehingga lahan sawah sangat minim kisaran 49,H,a sedangkan tanaman Hortikultura hanya menanam tanaman Lombok,wartel,kol,sawi dan bawang prei disinilah bisa kita lihat bahwa desa Tampo Bulu memiliki potensi dalam hal pembudidayaan tanaman sayur – sayuran sehingga sering dijuluki desa penghasil sayur-sayuran juga dan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Desa Tampo Bulu kecamatan Rumbia, Kab. Jeneponto, Tahun 2016-2021

mempunyai potensi wisata yaitu Birta Ria Tompobulu yang terletak di sungai perbatasan Gowa – Jeneponto (Balang Pattongko).

2.2.3 Sektor Peternakan

Masyarakat desa Tompo Bulu disamping bekerja sebagai petani sebagian besar juga masyarakat desa Tompo Bulu memanfaatkan waktunya atau mempunyai pekerjaan sampingan yaitu beternak sapi namun sampai saat ini masyarakat desa Tompo Bulu masih melakukan peternakan secara tradisional yaitu dengan cara memanfaatkan kolom rumah sebagai tempat atau kandang ternak dalam proses pemeliharaan jugsan masih menggunakan pengetahuan – pengetahuan secara tradisional sehingga pemeliharaan masih terkadang lambing dalam hal penggemukan ataupun pembudidayaan ternak sapi pada hal berdasarkan informasi dari masyarakat desa Tompo Bulu bahwa di desa Tompo Bulu sangat cocok untuk peternakan sapi sebab iklim atau cuaca yang menunjang berdasarkan hasil pendataan jumlah masyarakat yang memelihara ternak pada saat ini mencapai 200 KK yang memiliki ternak sapi yang jumlahnya sebanyak 214 ekor dan ternak kuda sebanyak 9 KK Yang jumlahnya 20 ekor yang tersebar di semua dusun di desa Tompo Bulu

2.2.4 Sektor Jasa

2.2.4.1 Jasa Pertukangan

Tukang kayu : di desa Tompo Bulu terdapat 15 orang yang memiliki keterampilan dibidang tukang kayu (panrita) yang mampu membuat 1 unit rumah dalam waktu 4 – 6 bulan setiap orang namun sampai sekarang masih terkendala masalah pengetahuan dan peralatan yang masih menggunakan peralatan yang manual sehingga masih sangat lambat dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan disisi lain perlu juga pembinaan dalam bidang permebelan sehingga disamping membangun rumah kayu mereka juga bisa membuar mebel sehingga dapat menambah penghasilan

Tukan batu:terdapat tukang batu sebanyak 21 orang melihat pada umumnya tukang batu ini masih terkadang bekerja diluar desa Tompo Bulu dikarenakan kurangnya pekerjaan khususnya pekerjaan tukang batu maka mereka harus keluar desa bahkan keluar kabupaten untuk mencari pekerjaan demi untuk menafkahi keluarga.

2.2.4.2 Jasa Angkutan

Sopir mobil : terdapat 31 orang yang bekerja sebagai sopir mobil yang mengangkut hasil – hasil pertanian atau perkebunan yangda di desa Tompo Bulu dan diluar desa Tompo Bulu

2.2.4.3 Jasa Jual beli

Desa Tompo Bulu terdapat usaha kecil sebanyak 49 unit usaha kecil ini menjajangkan berbagai macam kebutuhan – kebutuhan rumah tangga yang melayani kebutuhan sehari – hari masyarakat sehingga masyarakat merasa terbantu dengan adanya usaha jual beli tersebut namun masih terkendala masalah modal sehingga usaha tersebut masih tergolong sangat kecil.

Terdapat pula 8 unit usaha perbengkelan yang sampai sekarang masih berjalan namun masih minimnya pengetahuan bagi pengelola perbengkelan dan peralatan juga yang masih belum menunjang sehingga itu yang mengurangi pendapatan disisi lain factor yang juga sangat dibutuhkan bagi pengelola adalah factor modal.

2.3 Kependudukan dan Sosial Budaya

2.3.1 Jumlah Penduduk.

Berdasarkan hasil sensus pada tahun 2015 maka jumlah penduduk desa Tompo Bulu masih dalam keadaan kurang padat karena dilihat dari jumlah penduduk yang hanya 1854 jiwa yang terbagi atas 918 jiwa laki – laki dan perempuan 936 jiwa yang tersebar di 441 KK.

Jumlah Jiwa menurut Jenis Kelamin

Nama Dusun	Jumlah Jiwa		Total Jiwa
	L	P	
Boro	193	201	394
Batupangkayya	152	237	389
Mangunturu	225	196	421
Sunggumanai	114	135	249
Campagatinggia	160	238	398
Kappe	53	42	95
Jumlah			1946

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

Tingkat pertumbuhan penduduk masih relative rendah dikarenakan keaktifan para kader posyandu dan kader PKK dan didampingi oleh petugas kesehatan dari pusat dan kecamatan dalam memberi pemahaman kepada seluruh masyarakat tentang pentingnya KB sehingga pertumbuhan penduduk masih sangat rendah.

Jumlah penduduk berdasarkan Usia

Umur (Tahun)	Nama Dusun						Total
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campaga Tinggia	Manggunt uru	Kap pe	
0 – 1	8	6	4	7	8	4	
1 – 4	25	25	20	17	22	6	
4 – 6	16	18	6	17	15	8	
6 – 12	39	30	24	38	38	9	
12 – 15	29	32	16	14	29	7	
15 – 18	33	26	11	15	35	11	
18 – 25	58	28	33	36	50	10	
25 – 35	63	66	38	58	56	13	

35 – 45	45	98	36	24	75	14	
45 – 50	23	33	11	22	29	6	
>50	55	27	50	57	64	7	
Jumlah	394	389	249	305	411	95	

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

Melihat data hasil sensus desa Tompo Bulu maka dapat dilihat bahwa jumlah usia yang paling banyak pada tahun 2007 adalah umur 18 – 25 tahun.

2.3.2 Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan data hasil sensus tahun 2007 maka dapat kita lihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat desa Tompo Bulu masih sangat rendah dikarenakan masih tingginya jumlah KK yang miskin pada hal melihat potensi yang bisa dikembangkan di desa Tompo Bulu sangat banyak namun sumber daya manusia yang masih sangat rendah serta tidak adanya pendamping bagi petani sehingga sangat sulit untuk mendapatkan informasi – informasi bagi para petani oleh sebab itu pendapatan petani masih sangat rendah sehingga masih sangat banyak KK miskin.

Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan

Klasifikasi Kesejahteraan	Nama Dusun					
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunturu	Jumlah
Kaya	7	9	20	1	11	48
Miskin	43	60	15	76	33	227
Sangat miskin	20	9	1	2	6	38
Sedang	35	29	15	9	73	161
Jumlah	105	107	51	88	123	474

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

Berdasarkan data di atas maka dapat pula dilihat jumlah KK yang memiliki KK Miskin tertinggi di desa Tompo Bulu terdapat pada dusun Campagatinggia yang mencapai 76 KK sedangkan di dusun yang terendah terdapat pada dusun Sunggumanai yaitu 15 KK.

2. 3. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat

2.4.3 Pendidikan

Salah satu faktor penunjang peningkatan pendapatan masyarakat adalah pendidikan namun kalau melihat hasil sensus desa Tompo Bulu maka dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat masih sangat relatif rendah disebabkan oleh karena kurangnya kesadaran bagi masyarakat serta sarana dan prasarana pendidikan yang masih sangat kurang sehingga tingkat pendidikan sangat rendah .

Padahal peningkatan kualitas manusia sangat mutlak dibutuhkan secara berkesinambungan. oleh karena itu pendidikan apapun itu bentuknya perlu ditata terus menerus oleh karena itu maka perlu perluasan kesempatan belajar dibuka seluas luasnya tanpa membedakan – bedakan untuk mencapai pendidikan yang maksimal perlu perhatian seluruh elemen agar semua masyarakat dapat menikmati pendidikan khususnya masyarakat desa Tompo Bulu

Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Dusun						Jumlah
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunuturu	Kappe	
D2	10	2	1	0	5	-	
D3	2	-	-	-	2	-	
S1	23	2	19	1		12	
SD	53	95					
SMA	53	37	25	3	35	3	
MTs	-	-	-	-	35	-	
SMK	-	15	-	9	-	1	
SMP	42	58	26	17	36	15	
STM	-	-	-	20	-	-	
Tidak sekolah	35	180	11	3	140	51	
Jumlah	216	389	184	326	57	95	

Sumber hasil sensus penduduk DesaTompo Bulu 2015

Melihat table diatas maka dapat kita simpulkan bahwa desa Tompo Bulu masih sangat perlu perhatian penuh dan serius oleh semua pihak agar tingkat pendidikan dapat setara dengan desa – desa lain yang ada di jeneponto.

2.4 Sarana dan Prasarana Desa

2.4.1 Transportasi

Sarana transportasi di desa Tompo Bulu sepanjang 6,5 kilometer sudah dilakukan pengaspalan namun sudah ada sebahagian yang sudah mengalami rusak yang sangat parah yang menghubungkan dari desa kassi menuju desa Tompo Bulu dan desa jenetallasa serta menghubungkan juga antara desa Ujungbulu dengan Jalan menuju Desa Loka dan desa ujung bulu dan terdapat pula jalan tani sepanjang 8 kilometer yang terdapat pada dusun Boro dan 1 kilometer yang terletak di dusun Batupamgkayya menuju dusun Kappe PPIP yang baru selesai dikerjakan dan kerja sama swadaya masyarakat dengan cara bergotong royong.

2.4.2 Keagamaan

Desa Tompo Bulu memiliki sarana beribadah sebanyak 6 masjid dan 1 unit mussollah yang digunakan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan ibadah karena penduduk desa Tompo Bulu 100 % adalah agama islam serta digunakan juga sebagai tempat belajar mengajar bagi santri atau anak – anak untuk belajar baca tulis Al Quran.

2.4.2 Kesehatan dan Sanitasi Dasar

2.4.2.1 Kesehatan

Di desa Tompo Bulu mempunyai sarana kesehatan seperti puskesmas 1 unit yang hanya memiliki perawat sekaligus sebagai tenaga medis lainnya. dan posyandu 1 unit yang terletak di dusun batupangkayya yang hanya 1 unit yang dimanfaatkan oleh kader – kader sebagai tempat untuk menimbang balita dan ibu hami dari 6 dusun didesa Tompo Bulu hanya 1 dusun yang memiliki posyandu oleh sebab itu kader-kader posyandu kadang juga didusun lain menggunakan kolom rumah warga masyarakat sebagai tempat penimbangan dan pemberian makan tambahan serta penyuluhan bagi masyarakat tentang pentingnya hidup sehat.

Masyarakat juga memanfaatkan kedekatan desa Tompo Bulu dengan kota kabupaten Bantaeng jadi sebagian masyarakat juga lebih memilih pergi ke kota bantaeng atau kecamatan tompobulu malakaji yang dekat dengan desa Tompo Bulu sebagai pasar keseharian dari pada menuju ke kota kabupaten jeneponto yang jaraknya masih sangat jauh.

4.2.2 Sanitasi Dasar

Bebicara masalah kebutuhan air masyarakat desa Tompo Bulu menggunakan mata air sebanyak 11 titik dan bak penampungan air sebanyak 24 unit yang tersebar di semua Dusun di desa Tompo Bulu serta sarana perpipaan sepanjang 10400 meter yang dimanfaatkan sebagai sarana air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi seluruh rumah tangga sehingga kebutuhan air bersih masyarakat desa Tompo Bulu sudah cukup kadang juga masyarakat memanfaatkan air tersebut untuk menyirani tanaman cuman terkadang juga ada masalah dikarenakan pengelolaan yang belum ada serta penggunaan sarana air bersih tidak merata sebagian kecil juga menggunakan sumur gali sebagai saran air bersih masyarakat.

Jumlah Penduduk Mengakses Sumber Air

Akses air bersih	Nama Dusun						
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunturu	Kappe	JMLH
PAM	394	334	51	88	70	2	
Sumur gali	-	45	-	-	3	22	
Jumlah	394	389	51	88	73	24	

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

Sumber air yang di dimanfaatkan sebagaian kecil rumah tangga desa Tompo Bulu berasal dari sumber mata air yang berasal dari pegunungan sehingga masyarakat tidak lagi mengeluarkan biaya untuk pembayaran listrik setiap bulan.

Jamban Keluarga

Warga masyarakat desa Tompo Bulu belum banyak yang memiliki jambang keluarga bahkan ada 1 dusun yang sama sekali belum memiliki jambang keluarga hanya menggunakan WC cemplung disebabkan karena masih kurangnya kesadaran warga sehingga masih banyak masyarakat yang belum memiliki juambang disamping itu ada juga masyarakat membuang hajatnya di kebun sehingga kadang terjadi kesala pahaman atar masyarakat namun melihat sarana berupa MCK sebanyak 9 unit yang tersebar diseluruh dusun di desa Tompo Bulu.

Jumlah Kepemilikan dan Jenis Jamban Keluarga

Kepemilikan jamban	Nama Dusun						
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campaga Tinggi	Manggunturu	Kappe	JMLH
Ada	-	40	-	20	36	2	
tidak ada	-	-	5	20	4	16	
WC	93	40	44	59	37	-	
Wc umum	2	2	1	-	2	1	
Jumlah	95	82	49	99	79	19	

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

2.4.3 Pendidikan

Taman kanak – kanak dan PAUD: Taman kanak kanak sebanyak 1 unit dan 4 dusun rencana masing2 1 unit setiap dusun untuk PAUD sebab di 4 dusun tersebut perlu pembangunan akan tetapi ini merupakan juga momentum sangat penting untuk dijadikan wadah masyarakat dusun demi mendapat pembinaan usia dini di bidang pendidikan.

Sekolah Dasar: Terdapat 2 unit SD besar yang terletak didusun Boro dan dusun Sunggumanai yang memiliki jumlah siswa sebanyak 353 orang di dua tempat tersebut. Dan perencanaan pembangunan SD kecil Dusun Batupangkayya (Kampung Galung Boro) karena akses siswa menjadi tolak ukur masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ditempat jauh dari lingkungan mereka. Disamping itu sarana dan prasarana yang masih sangat perlu ditingkatkan agar dapat menampung anak usia sekolah lebih banyak lagi dan peningkatan sekolah dari sekolah kecil menjadi sekolah besar serta kualitas pengajar yang juga begitu penting agar tingkat kelulusan dapat meningkat dari tahun ke tahun.

Sekolah Menengah Pertama: terdapat 1 unit sekolah SMP dan satu Madrasah Tsanawiyah dengan Aliyah Swasta YAPIB yang menampung sebanyak 229 siswa dan masing-masing memiliki tenaga pengajar dan pegawai sebanyak 16 orang serta status sekolah SMP, MTs dan Aliyah yang masih berstatus swasta sehingga perhatian seluruh elemen masih sangat kurang oleh sebab itu perlu penambahan ruang kelas serta penambahan tenaga pengajar agar dapat menampung anak usia

sekolah lebih banyak lagi serta peningkatan kualitas tenaga pengajar namun disisi lain walau sekolah SMP masih tergolong sangat kecil namun masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya sekolah tersebut karena biaya sekolah anak mereka menjadi kurang karena tidak lagi keluar desa untuk menuntut ilmu.

Sekolah Menengah Atas : Perlu kiranya ada sekolah menengah atas 1 unit yang menjadi dukungan dengan SMP Negeri 2 Rumbia sebab di desa Tompobulu obyek utama sarana penunjang dengan keberadaan smpn 2 Rumbia dan MTs Boro. Sebab anak masyarakat Desa Tompobulu lebih memilih sekolah dikecamatan tetangga di kab. Gowa (Malakaji) yang masih perlu di perhatikan pula kendala masyarakat terhadap kondisi ekonomi yang menyekolahkan anaknya di jangkauan ekonomi masih lemah.

2.4.4 Kondisi perumahan dan Pemukiman

Keadaan Lingkungan Pemukiman

Desa Tompo Bulu sebagian besar masyarakat jeneponto kenal dengan desa Tompo Bulu karena letak dan cuaca serta potensi yang dimiliki desa Tompo Bulu sehingga banyak orang kenal desa ini namun kondisi lingkungan dan pemukiman penduduk yang berada di kaki –kaki bukit sehingga desa Tompo Bulu sangat rawan bencana alam karena berada di ketinggian namun walau berada di ketinggian dan letak dari ibu kota kabupaten yang sangat jauh namun sarana dan prasana khususnya sarana kelistrikan sudah ada namun masih banyak masyarakat yang hanya menumpang dari masyarakat yang sudah memiliki meteran listrik dikarenakan masih banyak masyarakat yang berada dibawa garis kemiskinan.

Jumlah dan Jenis penerangan rumah tangga

Jenis penerangan	Nama Dusun						
	Boro	Batupangkayya	Sunggumanai	Campagatinggia	Manggunturu	Kappe	JMLH
listrik	90	40	38	37	51	5	
Listrik Nyambung	15	60	2	30	22	18	
Pelita	-	-	1	1	-	12	
Tidak ada	-	-	--	-	-	-	
Jumlah	105	103	51	68	73	24	

Sumber hasil sensus penduduk Desa Tompo Bulu 2015

Perumahan penduduk

Pada umumnya seluruh masyarakat kabupaten jeneponto dan khususnya di desa Tompo Bulu memiliki bentuk rumah panggung dibuat karena masyarakat berfikir rumah panggung memiliki banyak manfaat dibanding rumah batu karena rumah panggung dapat pula dimanfaatkan kolomnya sebagai tempat ternak dan sebagai tempat penyimpanan hasil- hasil pertanian pada saat panen tiba namun tidak semua rumah warga di desa Tompo Bulu rumah panggung ada juga yang rubah batu namun pada umumnya rumah di

desa Tompo Bulu dalah rumah panggung yang dihuni oleh 1 kepala rumah tangga namun kadang juga terdapat 2 sampai 3 keluarga dalam 1 rumah.

Tapi dalam RPJMDes ini dapat kita lihat perbedaan status perumahan penduduk dapat dilihat pada table berdasarkan kualitas kayu yang dipakai masyarakat membangun rumah.

Jenis dan bahan perumahan Penduduk

Jenis rumah		Nama Dusun					kappe	total
		Boro	Batupang kayya	Sunggum anai	Campaga tinggia	Man ggung turu		
Atap	Genteng	6	-	1	5	-	-	
	Seng	65	97	50	73	88	24	
	DaunLontar	-	-	-	-	-	-	
Dinding	Tembok	6	19	14	2	6	1	
	Bayam / Sappu	14	2	5	1	2	1	
	Papanbiasa / seng	35	64	15	51	45	15	
	Bambu / gamacca	13	25	10	30	11	7	
Lantai	Tegel	15	6	1	7	8	-	
	Tanah	9	-	-	2	3	-	
	Papan / tembok	38	89	2	2	58	1	
	Bambu	3	1	-	76	3	2	
	Bayam / Sappu	6	1	20	-	1	-	
	Lainnya	-	-	-	-	-	21	
Tiang	Beton	1	-	2	9	2	3	
	Bayam / sappu	10	11	9	14	2	5	
	Cokkibali / jati	10	16	10	64	2	4	
	Bambu/kayu biasa	0	50	1	-	28	6	
Numpang		12	22	13	-	26	8	

2.5 Pemerintahan Desa dan Kelembagaan Masyarakat

2.5.1 Pemerintahan Desa

Desa Tompo Bulu dipimpin oleh seorang kepala desa namun kepala desa Tompo Bulu adalah seorang perempuan dan menurut informasi bahwa ibu kepala desa Tompo Bulu awalnya awalnya seorang tenaga pendidik dan sebelum dia memimpin Desa Tompo Bulu dipimpin oleh suaminya selama 2 periode selama

ibu Desa menjabat Sebagai kepala Desa Tompo Bulu roda pemerintah di desa Tompo Bulu berjalan lancar.

Berdasarkan struktur pemeritahan kepala desa Tompo Bulu dibantu oleh seorang sekretaris desa, 4 orang kepala urusan yaitu kaur pemerintahan, kaur umum,kaur keuangan, dan kaur pembangunan dan 8 orang kepala dusun serta dibantu oleh bendahara desa

2.2.2 SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DES

a. Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Tompo Bulu

Adapun struktur Organisasi/ Susunan Pemeritahan di desa Tompo Bulu selesaps terpilihnya sebagai kepala desa yaitu :

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

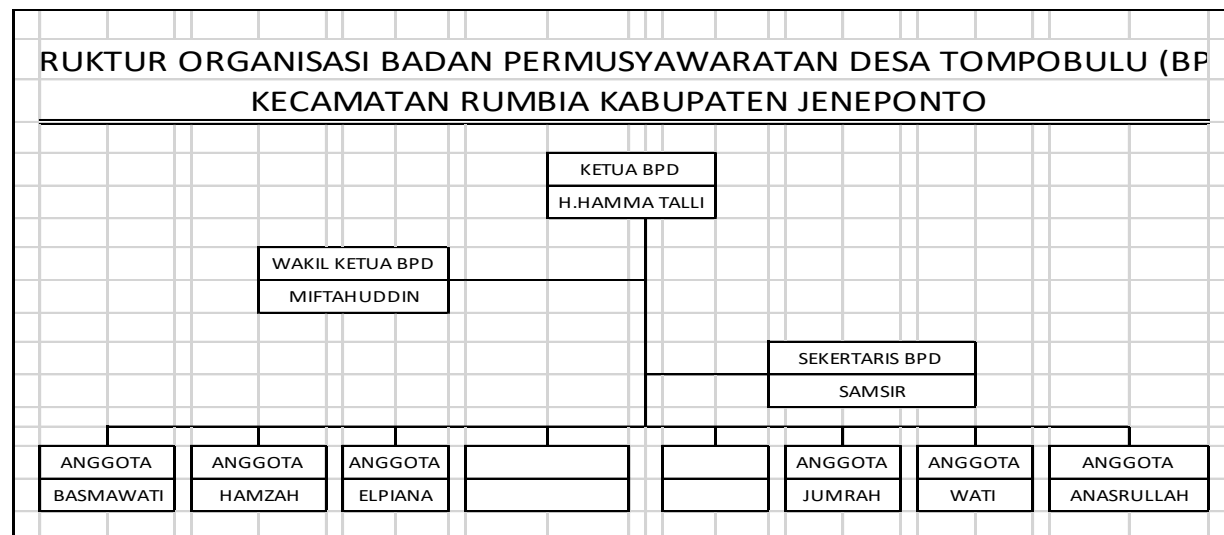


2.5.2 Kelembagaan Masyarakat

Lembaga Badan Permusyawaratan Desa : lembaga BPD adalah lembaga mitra kepala desa yang berfungsi sebagai mitra yang membantu kepala desa dalam melaksanakan pembangunan di desa namu lembaga BPD di desa Tompo Bulu masih belum terlalu memahami apa tugas dan fungsinya di sebabkan oleh karena tingkat pendidikan aparat BPD yang masih sangat kurang sehingga dalam melaksanakan dan merancang pembangunan hanya kepala desa yang berperan langsung pada hala tugas BPD adalah bersama – sama kepala desa membuat rancangan – rancangan dan menyusun PERDES dan APBDES.

Lembaga Perencanaan Desa :melihat keadaan yang ada di desa Tompo Bulu boleh dikatakan semua lembaga tidak aktif sama halnya dengan lembaga LPD seharusnya lembaga LPD yang merancang pembangunan yang ada di desa Tompo Bulu namun lembaga hanya status saja tidak melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tonggak pembangunan di desa.

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Lembaga PKK lebih berperan dibanding lembaga lembaga lain yang ada di desa Tompo Bulu karena semua kader – kader PKK aktif dalam segala kegiatan terutama membantu tenaga kesehatan melakukan penimbangan balita setiap bulan dan pendataan – pendataan namun pengetahuan – pengetahuan para kader masih relative kurang karena tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga untuk melahirkan kereatifitas masi sangat sulit karena rata- rata tingkat pendidikan hanya tamat SD bahkan ada yang tidak tamat sama sekali.



2.5 Potensi dan pengembangannya

2.5.1 Sumber daya alam

Persawahan

Sawah didesa Tompo Bulu hanya memiliki luas persawahan yang sangat sempit hanya mencapai 49,20 Ha yang hanya mengandalkan air hujan tapi sebenarnya ada sarana irigasi namun sumber air yang tidak ada sehingga sarana irigasi dapat berfungsi pada saat musim hujan tiba sehingga panen padi masyarakat desa Tompo Bulu hanya 1 kali setahun dikarenakan tidak adanya sumber air yang dapat digunakan para petani disamping petani juga kadang terkendala pada pengadaan saprodi serta keterampilan para petani yang masih sangat rendah sehingga produktifitas pertanian masih relative rendah.

Perkebunan

Luas lahan perkebunan yang dimanfaatkan masyarakat desa Tompo Bulu mencapai 304,32 Ha sehingga dapat dikategorikan sebagai desa perkebunan berdasarkan letak dan iklim memang sangat cocok dengan tanaman perkebunan seperti coklat dan kopi namun bebrapa tahun ini masyarakat desa Tompo Bulu hanya terfokus pada tanaman sayur – sayuran seperti tanaman wartel,kol,jagung manis,sawi dan cabe tapi beberapa tahun ini para petani memfokuskan pada tanaman wartel karena disamping pemeliharaan yang tidak terlalu rumitdan dapat mendapat keuntunga yang sangat tinggi dimana dalam 50 are bisa menghasilkan RP 20.000.000 sampai Rp 25.000.000 dan dapat menghasilkan keuntungan bersih berkisar 15.000.000 selam 4 bulan namun kadang juga terkendala masalah air sehingga kadang juga petani mengalami kerugian apalagi pada saat musim kemarau tiba karena sumber air yang sangat kurang.

Sumber air

Mata air warga bersumber dari bukit yang dimanfaatkan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan air bersih namun beberapatahun terakhir kadang mengalami kekurangan disebabkan tidak adanya pengelolaan perpipaan sehingga pembagian air tidak merata kesemua masyarakat

Peternakan

Berdasarkan hasil pendataan disemua wilayah desa Tompo Bulu maka Terdapat 180 KK yang memiliki ternak sapi yang jumlahnya sebanyak 214 ekor dan ternak kuda sebanyak 9 KK Yang jumlahnya 20 ekor namun masyarakat masih menggunakan pengetahuan dalam memelihara ternak secara tradisional tanpa mengandangkan secara teratur sehingga kadang ternaka cepat dijangkiti penyakit dengan pengetahuan yang masih sangat rendah maka ternak satu satunya cara dijual murah atau dipotong namun berdasarkan informasi dari salah seorang masyarakat desa Tompo Bulu mengatakan iklim yang ada di desa Tompo Bulu sanga cocok dengan ternak sapi Karen iklim yang tidak terlalu panas namun salah satu factor pendukung adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam segala hal mulai dari pemeliharaan ternak sampai pengolahan limbah ternak sehingga semua potensi dapat dimanfaatkan.

2.5.2 Sumber daya manusia

Jumlah penduduk

Jumlah penduduk desa Tompo Bulu mencapai sekitar 1946 jiwa yang terdiri dari 474 KK yang tersebar di 6 dusun pada umumnya masyarakat desa Tompo Bulu memiliki mata pencaharian adalan bertani dan berkebun adapun yang memiliki mata pencaharian lain cuman beberapa orang namun dalam rangka peningkatan produktifitas perrtanian perlu ditunjang oleh saran dan prasarana pertanian.

Jumlah tenaga pengajar

Pendidikan

Melalui peningkatan saran dan prasarana pendidikan maka dapat meningkatkan angka jumlah anak yang dapat menerima pelajaran baik di tingkat SD dan jug adapat menurunkan jumlah putus sekolah baik Di SMP maupun Ditingkat SMA sehingga sehingga tingkat pendidikan masyarakat desa Tompo Bulu dapat meningkat sesuai yang diinginkan serta pelaksanaan keaksaraan fungsional yang terus berlanjut dan pembentukan kelompok kelompok baru.

Kesehatan

Pemanfaatan sarana dan prasarana kesehatan yang ada serta di tunjang dengan pengadaan tenaga medis yang siap melayani masyarakat desa Tompo Bulu 1 X 24 jam sehingga akan tercipta desa siaga dan terhindar dari berbagi macam penyakit serta penambahan dan pemanfaatan jambang keluarga yang telah ada secara berkelanjutan agar tercipta lingkungan yang sehat.

2.5.3 Sumber daya fisik

Infrastruktur

Kantor Desa

Terdapat 1 unit Kantor Desa yang digunakan pemerintah desa Tompo Bulu dalam melayani masyarakat dan sebagai sarana atau tempat berkumpulnya masyarakat dalam merancang pembangunan secara bermusyawarah. Yang rencananya mau dibangun kantor baru karna dilokasi kantor kami ada kendala terkait lahan belum ada penyelesaiannya.

Jalan Desa

Terdapat jalan desa sepanjang 6,5 km yang sudah diaspal namun sebagian besar sudah mengalami kerusakan sehingga perlu diadakan perbaikan agar roda perekonomian dapat berjalan lancar sehingga dapat membantu dalam peningkatan pendapatan petani. Jalan tersebut adalah jalan Desa Tompobuluyang dijadikan oleh petani sebagai jalan akses menuju pertanian mereka.

Jembatan

Terdapat jembatan 3 buah yang digunakan warga sebagai sarana transportasi dalam membantu masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian masyarakat. Yaitu penyambung antara Desa Loka yaitu di kappe dan galung boro. dan satu jembatan penyambung antara Kaabupaten Jeneponto dan Kab. Gowa dusun Boro (Salekoa).

Masjid

Terdapat 6 mesjid 2 mushallah yang digunakan warga sebagai sarana beribadah serta dimanfaatkan juga sebagai sarana dalam peruses belajar bagi anak – anak santri dalam proses penurunan buta baca Al Quran. Dan rencana pembangunan Mushollah di dusun batupangkayya (Galungboro)

Sarana kesehatan

Terdapat 1 unit Puskesmas dan 3 unit Posyandu melalui ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di desa seperti obat-obatan, tempat tidur, bangunan posyandu dan peralatan lainnya sangatlah mendukung terwujudnya masyarakat sehat. Akan rencana disemua dusun akan direncanakan pembangunan posyandu agar supaya masyarakat tidak terkendala hal jauhnya posyandu tersebut.

Jalan tani

Terdapat jalan tani sepanjang 12,5 km yang masih dalam keadaan perintisan sehingga perlu diadakan peningkatan jalan tani agar dapat dimanfaatkan masyarakat desa Tompo Bulu secara berkelanjutan disemua dusun sehingga dapat membantu dalam peningkatan pendapatan petani.

2.5.3 Finansial,

selama beberapa tahun ini sumber permodalan masyarakat sangat susah di sebabkan karena tidak adanya lembaga – lembaga keuangan yang dijadikan sebagai sumber untuk mendapatkan modal baik bagi petani maupun bagi warga masyarakat yang bergelut dibidang usaha kecil dan perbengkelan maka perlu pembentukan lembaga keuangan agar perekonomian dapat lebih meningkat.

2.5.4 Sosial budaya

Melihat letak desa Tompo Bulu yang masih sangat jauh dari suasana perkotaan jadi semagat kebersamaan antara masyarakat masih sangat tinggi sehingga proses pembangunan dan perencanaan segala hal tidak mengalami hambatan dapat berjalan dengan lancar serta sesuai yang diinginkan lembaga – lembaga yang ada didesa senantiasa membangun komunikasi yang lancar sehingga semua program pemerintah desa dapat berjalan dengan lancar

BAB III

VISI DAN ISSU STRATEGIS

3.1 VISI

Visi adalah sebuah cita-cita atau keinginan yang ingin dicapai oleh semua elemen yang ada di desa Tompo Bulu dalam jangka waktu 5 tahun kedepan oleh sebab itu perlu ada VISI yang tergambar dalam perencanaan desa yang akan dijadikan penuntun dalam menjalankan program-program namun VISI ini telah menjelaskan segala sesuatu keinginan yang akan dicapai dalam 5 tahun jadi tidak ada lagi MISI karena MISI telah ada dan dijelaskan didalam secara terperinci didalam VISI. Adapun VISI desa Tompo Bulu yaitu :

VISI Pembangunan Lima Tahunan Desa Tompo Bulu

“Terjalin hubungan yang harmonis antara pemerintah desa, warga masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di desa Tompo Bulu yang didasari dengan nilai-nilai pengamalan agama dan senantiasa mengedepankan nilai – nilai kegotonroyongan sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga akan segala sesuatu yang ada di desa Tompo Bulu baik itu pembangunan maupun masalah yang ada yang selalu harus didasari dengan cara demokrasi, partisipasi, transparan secara berkelanjutan tanpa menyalagunakan kesetaraan gender secara merata dan berkeadilan serta Pemerataan dan perluasan akses memperhatikan kuantitas satuan pendidikan dengan meningkatkan prasarana dan sarana serta meningkatkan kapasitas tenaga pendidik agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas.

Peningkatan kapasitas pemerintah desa, BPD dan lembaga – lembaga yang ada di desa Tompo Bulu sehingga dapat mendorong terwujudnya tata pemerintahan desa yang baik sehingga dapat melahirkan aturan – aturan yang selalu didasari dengan musyawarah dan demokrasi sehingga selalu berpihak pada masyarakat miskin, perempuan, dan kaum termarginalkan serta meningkatkan kinerja lembaga – lembaga dalam program peningkatan kesadaran akan pentingnya hidup sehat dan program keluarga berencana sehingga dapat mengurangi tingkat pertumbuhan penduduk dan angka kematian ibu hamil dan balita.

Pendapatan warga masyarakat meningkat melalui pemanfaatan sumber daya alam dan potensi-potensi yang ada terutama menjaga kelestarian sumber-sumber air yang ada melalui kesadaran dalam pengelolaan dan penggunaan sarana air yang adil sehingga semua rumah tangga dapat menikmatinya dengan baik secara berkelanjutan serta dapat pula dimanfaatkan untuk pertanian

Meningkatkan roda perekonomian melalui pemanfaatan dan melestarikan sarana dan prasarana yang ada terutama sarana irigasi yang masih perlu ditambah dan masih perlu ditingkatkan karena merupakan sarana yang sangat menunjang serta pengelolaan yang baik dengan cara pembentukan lembaga yang mengatur tentang penggunaan air irigasi dengan

mengedepankan nilai-nilai kegotonroyongan dan kebersamaan antara warga masyarakat desa Tompo Bulu sehingga dapat membantu dalam peningkatan taraf hidup warga masyarakat.

peningkatan kapasitas dan keterampilan Rumah tangga petani dan peternak dalam hal pembibitan, pengolahan lahan, serta pemeliharaan tanaman pertanian, perkebunan dan sayur-sayuran bagi petani. pembibitan ternak, penanganan penyakit ternak dan pengolahan limbah ternak dan pertanian menjadi biogas atau pupuk organik yang dapat dimanfaatkan oleh rumah tangga dan petani sehingga dapat mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa Tompo Bulu.”

Misi

Adapun Misi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tompobulu adalah :

- 1. Meningkatkan hubungan antara lembaga desa, pemerintah desa dan masyarakat.*
- 2. Meningkatkan kinerja semua lembaga yang ada di desa Tompo Bulu dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya perempuan, orang miskin dan kaum termarginalkan*
- 3. Menjaga dan memanfaatkan potensi – potensi yang ada di desa Tompo Bulu secara maksimal dan berkelanjutan*
- 4. Senantiasa menjaga dan melestarikan semangat kebersamaan dan semangat kegotong-royongan*
- 5. Meningkatkan dan melibatkan secara langsung semua masyarakat desa Tompo Bulu serta mengedepankan transparansi dalam mewujudkan program – program atau kegiatan yang ada di desa Tompo Bulu.*

3.2 Isu Strategis

Untuk mendukung tercapainya VISI Desa Tompo Bulu maka perlu ada Isu Strategis yang akan di jadikan acuan dalam merumuskan program-program atau kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan nanti namun dalam perumusan Isu Strategis perlu mengacu pada isu strategis yang ada di RPJDaerah. agar ada hubungan antara isu strategis kabupaten dengan isu strategis desa Tompo Bulu adapun isu strategis Desa Tompo Bulu adalah :

1. Perbaikan peringkat indeks pembangunan manusia (IPM),
2. Perbaikan taraf hidup masyarakat,
3. Peningkatan pelayanan public,
4. Pengembangan komoditas unggulan,
5. Penguatan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan,
6. Penguatan kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat,
7. Pemantapan kehidupan beragama

BAB IV

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

Dalam mewujudkan Visi atau cita – cita Desa Tompo Bulu maka perlu ada strategi pembangunan Desa yang di dasari oleh berbagai keberhasilan yang telah dicapai namun dibalik itu masih ada hal-hal dan lebih dan amat sangat dibutuhkan oleh masyarakat tapi belum dapat direalisasikan namun ada potensi dan

peluang yang bisa dikembangkan dalam wilayah Desa Tompo Bulu, maka telah dirumuskan strategi kebijakan adalah sebagai berikut

6. Meningkatkan hubungan antara lembaga desa, pemerintah desa dan masyarakat.
7. Meningkatkan kinerja semua lembaga yang ada di desa Tompo Bulu dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya perempuan, orang miskin dan kaum termarginalkan
8. Menjaga dan memanfaatkan potensi – potensi yang ada di desa Tompo Bulu secara maksimal dan berkelanjutan
9. Senantiasa menjaga dan melestarikan semangat kebersamaan dan semangat kegotong-royongan
10. Meningkatkan dan melibatkan secara langsung semua masyarakat desa Tompo Bulu serta mengedepankan transparansi dalam mewujudkan program – program atau kegiatan yang ada di desa Tompo Bulu.

Disamping itu ada agenda pokok yang perlu dilaksanakan selama 5 tahun kedepan berdasarkan isu strategis desa Tompo Bulu adapun strategi tersebut adalah :

Strategis 1 : Perbaikan Peringkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Perbaikan indeks pembangunan manusia adalah agenda yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan maka dalam hal perbaikan peringkat indeks pembangunan manusia di desa Tompo Bulu berdasarkan bidang – bidang masing-masing yaitu

- Bidang pendidikan : meningkatkan kualitas pendidikan baik formal maupun non formal.
- Bidang kesehatan : meningkatkan pelayanan serta keterjangkauan kesehatan masyarakat secara merata.
- Bidang pertanian : meningkatkan sumber daya masyarakat desa

Strategis 2 : Perbaikan Taraf Hidup Masyarakat

- Pelayanan kesehatan
- Pengembangan lingkungan sehat
- Pengembangan kinerja pengelolaan sarana air minum
- **Strategis 3 : Peningkatan pelayanan public.**

- Pembangunan jalan lingkungan
- Pengembangan destinasi pariwisata
- Pengembangan sarana dan prasarana pertanian
- Pendidikan anak usia dini
- Pengembangan aksesibilitas rumah tangga terhadap pangan

Strategis 4 : Pengembangan komoditas Unggulan

- Peningkatan intensifikasi dan mutu hasil ternak
- Perluasan dan rehabilitasi hutan
- Penyediaan bibit tanaman perkebunan
- Pengembangan pengelolaan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya
- Pembangunan jalan dan jembatan
- Pengembangan areal tanaman dan pemberian bibit unggul

- Upaya kesehatan masyarakatn dan perorangan
- Strategis 6** : Penguatan kelembagaan pemerintah daerah dan masyarakat
- Peningkatan pelayanan masyarakat
- Peningkatan kualitas aparat desa
- Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan Desa Tompo Bulu
- Strategis 7** : Pemantapan kehidupan beragama.
- Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan Desa Tompo Bulu
- Peningkatan mental spritual masyarakat
- Meningkatkan keagamaan masyarakat

BAB V

ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

5.1. Sumber dan Pengelolaan Pendapatan Desa

Pada dasarnya sumber pendapatan dan pengelolaan pendapatan Desa Tompo Bulu terdiri dari
Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Tompo Bulu adapun pendapatan lain yang bersumber dari pemerintah

kabupaten Jeneponto diantaranya Anggaran Dana Desa (ADD)pos sisa anggaran kabupaten ,pinjaman Daerah, anggaran –anggaran yang di peruntukkan untuk pembangunan Desa, anggaran yang bersumber dari Propinsi dan anggaran yang bersumber dari pusat serta dari pihak ketiga yang berupa sumbangan dari pihak lain.

5.2. Arah Pengelolaan Belanja Desa

Berdasarkan hasil keputusan pemerintah Desa Tompo Bulu pengelolaan belanja Desa Tompo Bulu dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pengeluaran Rutin sebanyak 30 % sedangkan pengeluaran pembangunan atau fisik sebanyak 70 % dari anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDes) Desa Tompo Bulu.adapun pembiayaan Desa Tompo Bulu diperuntukkan untuk :

a. Pengeluaran Rutin :

1. Biaya Operasional Pemerintah Desa Tompo Bulu yaitu biaya pembelian barang dan ATK agar pelayanan terhadap masyarakat lebih efektif dan lebih efesien
2. Biaya Operasional Lembaga-Lembaga yang ada di Desa Tompo Bulu
3. Biaya Perjalanan Dinas Pemerintah desa Tompo Bulu yaitu biaya perjalanan bagi aparat desa Tompo Bulu menuju kecamatan,kabupaten dan propinsi.

b. Pengeluaran Pembangunan (Fisik)

1. pembangunan sarana dan prasana pemerintah Desa Tompo Bulu
2. pembangunan sarana dan Prasaran pertanian agar ketersediaan sarana pertanian bagi para petani khususnya ketersediaan sarana irigasi bagi areal persawahan
3. pembangunan sarana dan prasarana kesehatan berupa pembangunan MCK dan jambang Keluarga
4. pembangunan sarana dan prasarana keagamaan seperti pembangunan masjid yang dapat digunakan sebagi sarana peningkatan pengetahuan keagamaan bagi warga masyarakat Desa Tompo Bulu

5.3. Kebijakan Umum Anggaran Desa

Melihat keadaan dan letak Desa Tompo Bulu maka sangat tidak masuk di akal apabila berbicara masalah pendapatan Desa namun perlu kita pahami bersama bahwa walaupun kondisi dan potensi desa yang berlimpah namun sumber daya manusia dan sarana pennunjang yang masih relatif kurang oleh sebab itu masih perlu suntikan –suntikan pendanaan dari pihak luar terutama pihak kabupaten jeneponto dalam mendorong pembangunan yang ada di desa Tompo Bulu.

Arah kebijakan anggaran Desa Tompo Bulu untuk program tahun anggaran 2010 – 2014 di Fokuskan untuk pembangunan Desa Tompo Bulu dan pemanfaatan sumber – sumber daya yang ada didesa dan selalu berdasar pada pengeluaran Rutin sebesar 30 % sedangkan pembangunan sebesar 70 % serta berdasar pada RKPDes.

PERATURAN DESA TOMPO BULU

NOMOR : 179 TAHUN 2009

TANGGAL : 16 JULI 2009

PENERIMAAN

KODE ANGGARAN	URAIAN	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
1.1	POS SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN TAHUN LALAU		
1.2	POS PENDAPATAN ASLI DESA DATARA		
1.2.1	Swadaya dan partisipasi masyarakat		
1.2.2	Gotong royong masyarakat	200.000	Swadaya
		1.000.000	Swadaya
1.2.3	Pungutan Desa Meliputi		
1.2.3.1	Pungutan hasil Bumi		
1.2.3.2	Pungutan atas Transaksi Jual Beli Tanah	600.000	5% dari nilai jual
1.2.3.3	Pungutan atas pemberian izin kawin	700.000	PAD Desa
1.2.3.4	Pungutan atas perusak tanaman	100.000	PAD Desa
1.2.3.5	Pungutan pengantar akte kelahiran	100.000	PAD Desa
1.2.3.6	Pungutan uang leges	200.000	PAD Desa
1.2.3.7	Pungutan atas pallawa butta	100.000	PAD Desa
1.2.3.8	Pungutan atas pemberian surat pengantar KTP	100.000	PAD Desa
1.2.3.9	Pungutan atas biaya nikah	250.000	PAD Desa
1.2.3.10	Pungutan kasus perdata	800.000	PAD Desa
1.2.3.11	Pungutan atas penyaksiana jual beli hewan ternak	100.000	PAD Desa
1.2.3.12	Pungutan atas izin pesta/hajat	220.000	PAD Desa
1.2.3.13	Pungutan atas potong hewan	200.000	PAD Desa
1.2.3.14	Pungutan atas pajak hiburan /musik elekton	250.000	PAD Desa
1.2.3.15	Pungutan atas pemberian pengantar pengambilan IMB	200.000	PAD Desa
1.2.3.16	Pungutan atas persenketaan/perkelahian kekantor polisi	200.000	PAD Desa
1.2.3.17	Pungutan atas rekomendasi untuk memperoleh kredit	300.000	PAD Desa
1.2.3.18	Pungutan atas rekomendasi untuk memperoleh izin usaha	200.000	PAD Desa
1.2.3.19	Pungutan atas rekomendasi / pas jalan keluar daerah	200.000	PAD Desa
1.2.3.20	Pungutan atas pengantar hewan ternak	200.000	PAD Desa
1.2.3.21	Pungutan pemberian surat pengantar kelakuan baik	100.000	PAD Desa
1.2.3.22	Pungutan atas pengantar kekantor KUA untuk cerai	200.000	PAD Desa
1.3	POS BANTUAN PEMERINTAH KABUPATEN		
1.3.1	Bantuan ATompo Buluso Dana Desa (ADD)	101.000.000	
1.3.2	Tunjangan Aparat Desa dan Tunjangan BPD	44.640.000	APBD
1.3.3	Penyisihan PBB	4.900.000	APBD
1.4	POS BANTUAN PEMERINTAH PROPINSI	NIHIL	APBD
1.5	POS BANTUAN PIHAK KETIGA	NIHIL	
1.6	POS PINJAMAN DESA TOMPO BULU	NIHIL	
1.7	POS USAHA DESA TOMPO BULU	NIHIL	
1.8	POS LAIN-LAINPENDAPATAN YANG SAH		

JUMLAH		157.060.000	

PENGELUARAN RUTIN

KODE ANGGARAN	URAIAN	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
2.R.1	BELANJA PEGAWAI		
2.R.1.1	Pembayaran TP APD meliputi		
2.R.1.2	Kepala Desa 1 Org x 12 Bln x 350.000	4.200.000	APBD
2.R.1.3	Sekretaris 1 Org x 12 Bln x 300.000	3.600.000	APBD
2.R.1.4	Kaur 1 Org x 12 Bln x 275.000	9.900.000	APBD
2.R.1.5	Kepala Dusun 7 Org x 12 Bln x 250.000	21.000.000	APBD
2.R.1.2	Pembayaran TP BPD meliputi		
2.R.1.2.1	Ketua 1 Org x 12 Bln x 75.000	900.000	APBD
2.R.1.2.2	Wakil ketua 1 Org x 12 Bln x 65.000	780.000	APBD
2.R.1.2.3	Sekretaris 1 Org x 12 Bln x 55.000	660.000	APBD
2.R.1.2.4	Anggota 6 Org x 12 Bln x 50.000	3.600.000	APBD
2.R.2	BELANJA BARANG		
2.R.2.1	Operasional Desa		ADD
2.R.2.2	Biaya alat Tulis (ATK)	3.250.000	ADD
2.R.2.3	Biaya rapat	4.950.000	ADD
2.R.2.4	Biaya perjalanan dinas	2.000.000	ADD
2.R.2.5	Biaya pengembangan wawasan Aparat Desa	5.000.000	
2.R.3	PENUNJANG KEGIATAN PKK		ADD
2.R.3.1	Biaya Alat Tulis (ATK) PKK	1.290.000	ADD
2.R.3.2	Pembelian gorden kantor PKK 1 set	2.500.000	ADD
2.R.3.3	Pembelian lemari inventaris PKK 1 buah	990.000	ADD
2.R.3.	Pembelian bosara	310.000	ADD
2.R.3.5	Pembelian piring kue 2 lusin	300.000	ADD
2.R.3.6	Pembelian cangkir 2 lusin	300.000	ADD
2.R.3.7	Pembelian sendok kua 2 lusin	140.000	ADD
2.R.3.8	Biaya rapat	2.970.000	ADD
2.R.3.9	Biaya perjalanan dinas PKK	1.200.000	
2.R.4	OPERASIONAL BPD	5.000.000	ADD
2.R.5	BELANJA PEMELIHARAAN		
2.R.5.1	Pemeliharaan komputer	500.000	ADD

2.R.6	BELANJA LAIN – LAIN		
2.R.5.1	Pembangunan masjid nur iksan BT Bulueng	10.000.000	ADD
2.R.6	PENGELUARAN TAK TERDUGA		
2.R.6.1	Pemberian sumbangan-sumbangan	3.780.000	ADD
JUMLAH		89.120.000	

PENGELUARAN PEMBANGUNAN

KODE ANGGARAN	URAIAN	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN
1	2	3	4
2.P.1	PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA		
2.P.1.1	PEMERINTAH	48.300.000	ADD
2.P.1.2	Pembangunan jambang keluarga 10buah X 4.830.000	4.500.000	ADD
2.P.1.3	Rehabilitasi kantor BPD	8.000.000	ADD
	Pengadaan Laktop		
2.P.2		NIHIL	
2.P.3	PEMBANGUNAN PRASARANA PRODUKSI	NIHIL	
2.P.4	PEMBANGUNAN PRASARANA PEMASARAN	NIHIL	
2.P.5	PEMBANGUNAN PRASARANA PERHUBUNGAN	NIHIL	
2.P.6	PEMBANGUNAN PRASARANA SOSIAL		
2.P.6.1	PEMBANGUNAN LAIN – LAIN	7.140.000	Swadaya
	Pembangunan lainnya		
JUMLAH		67.940.000	

BAB VI

PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA

Berdasarkan VISI dan isu strategis Desa Tompo Bulu maka perlu diimplementasikan melalui pelaksanaan program – program dan kegiatan pembangunan Desa Tompo Bulu yang dapat menunjang terwujudnya masyarakat desa Tompo Bulu yang tentram dan sejahtera 5 tahun kedepan. Untuk mewujudkan Visi dan cita – cita Desa Tompo Bulu maka program atau kegiatan utama yang dapat menunjang terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berdasar atas isu strategis Desa Tompo Bulu akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

- ❖ Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan seperti TK, PAUD, SD, SMP dan SMA
- ❖ Dan peningkatan wadah pendidikan agama, M. Ts Boro tahap pengembangan dan USB gedung Mad, Aliyah YPIB Boro
- ❖ Pelaksanaan pendidikan non formal secara berkelanjutan agar dapat mewujudkan penuntasan buta aksara (TK/TP. Al, Qur an) dan Majelis ta, lim.
- ❖ Penuntasan wajib belajar Sembilan tahun

2. Kesehatan

- ❖ Peningkatan pelayanan masyarakat secara merata dan adil
- ❖ Peningkatan sarana dan prasarana serta alat medis kesehatan di Desa Tompo Bulu
- ❖ Pembangunan serta peningkatan infrastruktur Puskesmas Tompobulu secara berkelanjutan.
- ❖ Pengawasan dan pengadaan obat – obatan
- ❖ Peningkatan gizi masyarakat khususnya bagi ibu hamil, balita dan pasangan usia subur.
- ❖ Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat

3. Pertanian

- ❖ Peningkatan sumber daya manusia dan lembaga pertanian (BPP, Penyuluhan pertanian secara terpadu, dan pembudidayaan tanaman.
- ❖ Peningkatan sarana dan prasarana pertanian seperti sarana irigasi dan mekanisasi pertanian (Pemberdayaan masyarakat terhadap pengawasan P3A Desa Tompobulu semua daerah irigasi (D.I)
- ❖ Pengembangan tanaman yang berproduksi tinggi (bibit unggul)
- ❖ Pemberian bantuan bibit unggul ternak besar (sapi)

4. Kehutanan dan perkebunan

- ❖ Perluasan areal hutan sehingga dapat mengurangi krisis air pada musim kemarau
- ❖ Pengembangan tanaman jangka panjang seperti tanaman Apel, kopi, dan coklat
- ❖ Pengembangan tanaman sayur – sayuran seperti tanaman wartel, kol, cabe, bawang prei, bawang merah dan jagung manis.

5. Ketahanan pangan

- ❖ Pengadaan penyuluh pertanian di desa Tompo Bulu
- ❖ Penguatan kapasitas lembaga pertanian seperti kelompok tani dan gapoktan

6. Pemberdayaan masyarakat desa

- ❖ Pelaksanaan keterampilan masyarakat desa
- ❖ Peningkatan kapasitas bagi usaha – usaha kecil yang ada di desa Tompo Bulu
- ❖ Peningkatan kesadaran masyarakat akan semangat kegotong royongan.

7. Pekerjaan umum

- ❖ Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan
- ❖ Perintisan Jalan Usaha Tani
- ❖ Pembangunan jalan tani
- ❖ Pembangunan sarana irigasi
- ❖ Pembangunan drainase
- ❖ Pembangunan gorong – gorong
- ❖ Pembangunan Kantor Desa
- ❖ Pembangunan Talud
- ❖ Pembangunan Mushollah
- ❖ Pembangunan Kantor PKK
- ❖ Pembangunan Posyandu
- ❖ Pembangunan Poskamling
- ❖ Pembangunan Kantor BUMDES
- ❖ Pembangunan Kantor PAUD
- ❖ Pembangunan Rumah Bersaling
- ❖ Pembangunan MCK Perdesun
- ❖ Pengadaan Jambang Keluarga PerKK
- ❖ Pembangunan Jembatan
- ❖ Pengadaan Sumur Bor
- ❖ Pembangunan Bendungan
- ❖ Pembangunan Embung
- ❖ Pembangunan Tempat Wisata
- ❖ Pengadaan Tangga Seribu
- ❖ Pengadaan Kios
- ❖ Pengadaan Bibit Tanaman Hias
- ❖ Pengadaan Bibit Hortikultura
- ❖ Pengadaan Bibit Jengkeh
- ❖ Pengadaan Bibit Kopi
- ❖ Pengadaan Bibit Rambutan
- ❖ Pengadaan Bibit Sukung
- ❖ Pengadaan Ternak
- ❖ Pengadaan Alat Kosmetik
- ❖ Pengadaan Alat –Alat Pertanian
- ❖ Pengadaan Alat Kasida Modern
- ❖ Pengadaan Alat-alat Perbengkelan
- ❖ Pengadaan Alat –alat Pertukangan
- ❖ Rehabilitasi Rumah Masyarakat Miskin/Tidak layak Huni
- ❖ Pengadaan Perpipaan
- ❖ Pengadaan Bak Penampungan air

8. Ekonomi kerakyatan

- ❖ Pemberian bantuan penguatan modal bagi usaha kecil
- ❖ Penguatan modal bagi kelompok tani dan gapoktan

9. Lingkungan hidup

- ❖ Pelaksanaan kegiatan reboisasi kehutanan
- ❖ Pelaksanaan gerakan Desa Tompo Bulu Bersih dan sehat

10. Pemerintahan Desa

- ❖ Penguatan kapasitas aparat pemerintah Desa Tompo Bulu
- ❖ Penguatan kapasitas bagi pengelola keuangan Desa Tompo Bulu
- ❖ Penguatan kapasitas lembaga – lembaga yang ada di Desa Tompo Bulu
- ❖ Pembangunan Kantor baru Desa Tompobulu

11. Keamanan

- ❖ Pelaksanaan dan pengaktifan pos Ronda di setiap RK
- ❖ Pembangunan pos kamling di setiap RK

12. Keagamaan

- ❖ Peningkatan kapasitas para penghulu dan imam yang ada di Desa Tompo Bulu
- ❖ Pemberian inisiatif bagi penghulu dan imam di Desa Tompo Bulu
- ❖ Pemberian inisiatif bagi Guru – guru di TA/TPA
- ❖ Pemberian bantuan bagi TK/TPA di Desa Tompo Bulu

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kaidah pelaksanaan

Rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJMDes) desa Tompo Bulu Tahu 2015 – 2020. Merupakan penjabaran dari Visi, isu strategis, kegiatan utama dan program – program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) Tahun kedepan dan di jadikan sebagai pedoman dan acuan segala pihak dan juga penjabaran dari RPJM D kabupaten Jeneponto maka RPJMDes ini akan di jadika sebagai

1. RPJM Desa Tompo Bulu tahun 2015 – 2020 adalah merupakan Dokumen perencanaan pembangunan Desa selama 5 tahun kedepan.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) yang akan dibahas pada saat musyawarah rencana pembangunan(musrembang) di tingkat Desa Tompo Bulu yang dilaksanakan setiap tahun.
3. Sebagai alat control atau alat ukur pelaksanaan pembangunan dan alat evaluasi bagi pelaku pembangunan di tingkat Desa Tompo Bulu

7.2 Nilai – nilai Dasar pelaksanaan kegiatan

Perlu dipahami RPJMDes Desa Tompo Bulu tahun 2015 – 2020 harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab yang dilandasi dengan nilai – nilai kegotong royongan serta mengedepankan keberpihakan pada perempuan orang miskin dan kaum terpinggirkan sehingga semua warga masyarakat desa Tompo Bulu dapat merasakan sesuai keinginan semua masyarakat.

7.3 strategi utama utama pelaksanaan kegiatan.

Adapun strategi – strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan dan program – program di desa Tompo Bulu dalah sebagai berikut

1. Senantiasa membangun komunikasi antara pemerintah desa dengan pihak –pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan program –program
2. Selalu melakukan kordinasi antara pemerintah desa dengan lembaga-lembaga yang ada di desa Tompo Bulu sebagai mitra kerja .
3. Pemerintah desa dan masyarakat senantiasa menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan selalu mengedepankan nilai-nilai partisipatif dan transparansi
4. Meningkatkan jaringan kepihak luar agar program – program yang telah direncanakan selam 5 tahun dapat terlaksan.